

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari perilaku kreatif terhadap personil dari musisi *indie* yang berjumlah 3 subjek didapatkan bahwa kreativitas bermusik ketiga subjek tercermin pada dimensi yang dirumuskan dalam *person* (pribadi), *process* (proses), *press* (dorongan), dan *product* (produk). Keempat dimensi yang dirumuskan oleh Rhodes (Munandar, 2009) saling berkaitan yaitu pribadi yang kreatif akan melibatkan diri dalam proses kreatif, dengan dukungan dan dorongan (*press*) dari lingkungan akan menghasilkan produk kreatif.

Pada pribadi kreatif (*person*) dicerminkan pada ketiga subjek yang memiliki rasa ingin tahu terhadap musik-musik yang menjadi inspirasinya dalam bermusik, memiliki imajinasi dalam berkarya, minat yang besar terhadap musik, memiliki ketekunan dan keuletan dalam menciptakan sebuah karya dan berlatih alat musik serta rasa menghargai dengan cara mendengarkan dan mendukung karya musik lain. Pada subjek KP merasa tertantang untuk menjadi sebesar *major label* tetapi masih dalam lingkup *independent* dan berani dalam mengambil resiko, sedangkan pada subjek GP tantangan tersebut untuk dijadikan motivasi untuk berkembang, namun pada subjek FD tidak merasa tertantang bagi FD bermusik hanya untuk aktualisasi diri.

Pada proses kreatif (*process*) dicerminkan pada ketika subjek yang memiliki kelancaran dalam penciptaan sebuah karya. Pada subjek KP memiliki kelancaran dalam menciptakan lagu beserta syair lagu tersebut, sedangkan FD dan KP memiliki kelancaran dalam *improvisasi* alat musik yang digunakannya. Proses kreatif juga dicerminkan pada kemampuan elaborasi ketiga subjek yang mampu mengembangkan karya-karya terdahulu dalam bentuk *covering* lagu atau menciptakan lagu. Dalam menghadapi

permasalahan, ketiga subjek memiliki keluwesan dalam menyikapi masalah. Masalah yang sulit dihadapi umumnya datang dari masalah internal yaitu komunikasi. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, ketiga subjek KP, FD dan GP umumnya dengan mengambil jalan musyawarah untuk menyatukan ide-ide yang bertentangan dan mencari jalan keluar secara kekeluargaan.

Faktor pendorong yang mempengaruhi kreativitas (*press*) ketiga subjek berasal dari motivasi internal dan eksternal. Pada subjek KP dorongan terbesar dalam bermusik terletak dalam dirinya sendiri yang memiliki hasrat yang tinggi dalam bermusik dan menciptakan karya musik. Selain sebagai luapan emosi dan curahan hati, KP menyadari akan kemampuannya yang diberikan Tuhan dalam menciptakan sebuah karya. Sedangkan pada subjek FD berkarya merupakan suatu kepuasan tersendiri. Bermusik dan menciptakan sebuah lagu adalah untuk penghilang jenuh. Selain itu, karya yang dihasilkan oleh FD terbentuk karena dorongan sendiri bukan karena dorongan orang lain. Pada subjek GP dukungan terbesar dirasakan pada keluarga yang juga merupakan pelaku musik yang ikut mendukung kegiatan bermusik GP. Selain itu dukungan dari rekan-rekan GP dan dari para personel The Panic yang merupakan keluarga bagi GP.

Pada dimensi terakhir dalam kreativitas, ditunjukkan dengan hasil produk yang dihasilkan oleh ketiga subjek pada karya musiknya pada album pertama The Panic yang berjudul "*All Human Talk*". Penilaian yang dilakukan oleh tiga pakar ahli dibidang musik menyebutkan produk yang dihasilkan merupakan produk kreatif. Bapak Dody berpendapat dari segi penciptaan karya merupakan sebuah kreativitas yang bagus dengan terciptanya sebuah karya ini meskipun secara orisinalitas masih kurang karena masih terpengaruhi pada karya sebelum-sebelumnya yang sudah dikemas dengan *style* yang berbeda. Pendapat lain dikemukakan Bapak Hery yang menyebutkan produk kreatif tidak harus sebaru-barunya, namun pengaruh dari musisi lain merupakan inspirasi dari proses kreatifnya. Dalam

musik dari The Panic masih berkiblat pada musik *british* seperti Radiohead,

tetapi terdapat ciri khas tersendiri dari The Panic terutama pada lirik dan ekspresi. Pendapat serupa dikemukakan Bapak Henry yang menyebutkan produk musik yang diciptakan oleh band The Panic memiliki keunikan dan kemenarikan tersendiri, dan produk ini dapat dikatakan merupakan produk yang kreatif walaupun terdapat pengaruh dari band Radiohead. Musik The Panic memiliki konsep tersendiri terutama pada warna vokal yang khas, dan dari segi bentuk musiknya atau struktur.

Berdasarkan hasil analisis dan pemaparan kreativitas 4P diatas, ketiga subjek mampu menghasilkan produk kreatif dalam bentuk kumpulan karya musik yang tertuang dalam album The Panic yang berjudul “*All Human Talk*” dipengaruhi karena pribadi kreatif ketiga subjek yang mendapat dorongan positif, baik dalam minat yang kuat dan dari sosialnya, dan dapat melalui proses kreatif dalam proses menemukan jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi sehingga mampu menghasilkan sebuah karya sebagai produk kreatifnya.

## 5.2 Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu direkomendasikan adalah:

1. Bagi personil Band The Panic, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan mengenai kreativitas dalam bermusik sehingga subjek dapat mengembangkan kemampuannya dalam bermusik baik itu menciptakan karya-karya kreatif maupun menambah keterampilan dalam bermain musik.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Peneliti diharapkan dapat meneliti tanpa intervensi penilaian subjektif.
  - b. Peneliti diharapkan peneliti lebih memperkaya literatur pada bidang yang dikaji agar hasil lebih mendukung.

- c. Peneliti diharapkan lebih memperkaya hasil-hasil penelitian terdahulu untuk menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.

